

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam model *problem based learning* pada mata pelajaran subtema sumber energi dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan metode *problem based learning* siswa kelas V subtema sumber energi SDN Bangselok I berjalan dengan baik meski ada beberapa kendala yang harus dicapai seperti yang terjadi pada siklus I yaitu, pada saat memandu siswa guru kurang memperhatikan secara menyeluruh, saat memberi kesempatan bertanya siswa masih kurang aktif. Sehingga perlu adanya perbaikan melanjutkan pada siklus II yang dikatakan berhasil.
- 2) Hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I pada materi subtema sumber energi yang mendapat nilai pengetahuan siswa diperoleh nilai 1.700 dengan rata-rata 61%. Hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II pada materi subtema sumber energi yang mendapat nilai pengetahuan siswa diperoleh nilai 2.290 dengan rata-rata 82%. Maka hasil peningkatan pada siklus I dan siklus II adalah 590 dengan rata-rata 21%.

Maka hasil belajar pada model *problem based learning* mengalami peningkatan pada materi subtema sumber energi siswakelas V SDN Bangselok I dikatakan berhasil. Dari hasil diatas terlihat adanya peningkatan yang lebih aktif terhadap peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran pada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Guru

- a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai variasi dalam pembelajaran. Hal ini untuk menghindari rasa bosan siswa di kelas.
- b. Guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Siswa

- a. Siswa lebih aktif dan berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat setelah mengetahui dan memahami model *problem based learning*.
- b. Siswa lebih konsentrasi dan fokus pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

3. Peneliti yang akan datang

- a. Diharapkan peneliti menggunakan instrument atau teknik yang lebih baik, sehingga model *problem based learning* berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Penggunaan instrument yang lebih baik, seperti menambah variabel atau observasi langsung sehingga dihasilkan penelitian yang lebih valid dan kompetensi belajar siswa meningkat, baik pada pelajaran matematika dan mata pelajaran yang lainnya.

